

**ETNOZOOLOGI MASYARAKAT DAYAK BAKATI
DI DESA LAMOLDA KECAMATAN LUMAR
KABUPATEN BENGKAYANG**

SKRIPSI

OLEH:

FRANDICHA KELANA
NIM. G1011141157



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021**

**ETNOZOOLOGI MASYARAKAT DAYAK BAKATI
DI DESA LAMOLDA KECAMATAN LUMAR
KABUPATEN BENGKAYANG**

Oleh:

FRANDICHA KELANA
NIM. G1011141157

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021**

Skripsi Berjudul:

**ETNOZOOLOGI MASYARAKAT DAYAK BAKATI
DI DESA LAMOLDA KECAMATAN LUMAR
KABUPATEN BENGKAYANG**

Dipersiapkan dan Disusun oleh :

FRANDICHA KELANA

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 21 Juli 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut, M.Si
NIP. 197207092006042001

Muflihati, S.Hut, M.Si
NIP. 197607192005012001

Anggota Tim Penguji:

1. Dr. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si / NIP. 197303111999031001
2. Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si / NIP. 196503121991032003

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc, QAM, IPU
NIP.196711301993031005

SURAT PERNYATAAN DAN SUMBER INFORMASI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ETNOZOOLOGI MASYARAKAT DAYAK BAKATI DI DESA LAMOLDA KECAMATAN LUMAR KABUPATEN BENGKAYANG

Adalah benar hasil karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah dipublikasikan. Semua sumber data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan disebutkan dalam teks serta dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, Juli 2021

Frandicha Kelana
NIM. G1011141157

RINGKASAN SKRIPSI

Frandidcha Kelana, “Etnozoologi Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang”, dibawah bimbingan Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut, M.Si selaku pembimbing pertama dan Muflihati, S.Hut, M.Si selaku pembimbing kedua.

Suku Dayak Bakati yang terletak di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang, masih memanfaatkan satwa yang ada di sekitarnya. Pemanfaatan satwa oleh masyarakat di Desa Lamolda memiliki keragaman, selain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, satwa juga dimanfaatkan untuk ritual adat, mistis, pengobatan, kesenian, satwa buruan dan satwa yang digunakan untuk berburu. Penelitian ini bertujuan untuk mendata jenis-jenis satwa yang dimanfaatkan dan mengkaji pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Bakati (emik) serta mengkaji berdasarkan pengetahuan ilmiah oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang (etik). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengetahuan lokal etnozologi masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan (*observasi*) pengamatan langsung di lapangan. Wawancara dilakukan terhadap responden yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling* dengan responden kunci adalah kepala desa yang menunjuk ketua adat, temenggung, pemburu, ibu-ibu, orang tua, serta masyarakat yang dianggap mengetahui dan memiliki pengetahuan mengenai pemanfaatan jenis satwa. Data yang dihasilkan berupa data jenis satwa, cara mendapatkan satwa, cara pengolahan, bagian yang dimanfaatkan, dan cara pemanfaatan satwa kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian diperoleh 54 jenis satwa dari 47 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda. Masyarakat Dayak Bakati memanfaatkan 54 jenis satwa untuk kebutuhan sehari-hari, sebagian besar satwa tersebut masih liar (94,45%), namun ada 3 jenis yang sudah didomestikasi/dipelihara yaitu anjing, ayam kampung dan babi ternak.

Jenis pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang sebanyak 7 pemanfaatan yaitu :- Konsumsi: pemanfaatan satwa sebanyak 43 jenis, -Ritual Adat : pemanfaatan satwa sebanyak 7 jenis, - Pertanda atau Mistis: pemanfaatan satwa sebanyak 14 jenis, - Pengobatan: pemanfaatan satwa sebanyak 15 satwa, - Nilai Seni: pemanfaatan satwa sebanyak 11 satwa, - Berburu dan Buruan: pemanfaatan satwa untuk berburu sebanyak 2 satwa dan pemanfaatan satwa sebagai satwa buruan sebanyak 20 dengan teknik pemburuan, yang banyak dilakukan diwaktu siang hari, menggunakan alat senapan lantak diperbukitan areal hutan.

RIWAYAT HIDUP

Frandidcha Kelana, dilahirkan di Singkawang 17 November 1995 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari (Alm) Bapak Ratinus dan Ibu Atik.

Tahun 2002 Penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Sanggau Ledo dan tamat pada tahun 2008. Tahun 2008 melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 01 Sanggau Ledo dan tamat pada tahun 2011. Tahun 2011 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Santo Ignasius Singkawang dan tamat pada tahun 2014. Penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak Jurusan Kehutanan pada tahun 2014 melalui jalur SNMPTN.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, serta mengakhiri masa studi di Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, penulis melakukan penelitian berjudul **‘Etnozoologi Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang’** dibawah bimbingan Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut, M.Si selaku pembimbing pertama dan Muflihati, S.Hut, M.Si selaku pembimbing kedua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Etnozologi Masyarakat Dayak Bakati Di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang”** dapat diselesaikan dengan baik dan semaksimal mungkin.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, mendapatkan banyak bantuan, bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, MSc, QAM, IPU selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura,
2. Ibu Reine Suci Wulandari, S.Hut, M.Si selaku Ketua Jurusan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura,
3. Ibu Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik,
4. Ibu Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama,
5. Ibu Muflihati, S.Hut, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua,
6. Bapak Dr. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama,
7. Ibu Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua,
8. Kepada orang tua dan saudara yang telah memberi do'a motivasi, dan dukungan dari mereka,
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya GRIB's yang telah memberikan dukungan motivasi dan semangat selama penulisan Skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang kehutanan serta dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri maupun pembaca. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Juli 2021

FRANDICHA KELANA
NIM. G1011141157

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN SKRIPSI.....	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
1.2.1. Tujuan Penelitian	2
1.2.2. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Pengertian Etnozoologi.....	3
2.2. Pemanfaatan Satwa.....	3
2.3. Suku Dayak Bakati	6
2.4. Emik dan Etik	7
2.5. Kerangka Pikir Penelitian.....	9
III. METODE PENELITIAN	10
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
3.2. Alat dan Objek Penelitian.....	10
3.2.1. Alat Penelitian	10
3.2.2. Objek Penelitian	10
3.3. Prosedur Penelitian	11
3.3.1. Jenis dan Sumber Data.....	11
3.3.1.1. Data Primer.....	11
3.3.1.2. Data Sekunder	11
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	11
3.3.2.1. Tallysheet Pengambilan Data	11
3.4. Analisis Data.....	13

3.4.1. <i>Pengolahan dan Analisis Data</i>	13
IV. KEADAAN UMUM LOKASI	15
4.1. Letak dan Luas Wilayah Penelitian	15
4.2. Keadaan Wilayah Penelitian	15
4.2.1. <i>Topografi</i>	15
4.2.2. <i>Iklim dan Cuaca</i>	16
4.3. Aksesibilitas	16
4.3.1. <i>Perhubungan</i>	16
4.3.2. <i>Komunikasi dan Penerangan</i>	16
4.4. Keadaan Penduduk	16
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
5.1. Karakteristik Responden Masyarakat Desa Lamolda	17
5.2. Jenis dan Kelas Satwa yang Dimanfaatkan	17
5.3. Jenis Pemanfaatan Satwa	22
5.3.1. <i>Pemanfaatan Satwa untuk Konsumsi</i>	24
5.3.2. <i>Pemanfaatan Satwa untuk Ritual Adat</i>	27
5.3.3. <i>Pemanfaatan Satwa untuk Pertanda atau Mistis</i>	31
5.3.4. <i>Pemanfaatan Satwa untuk Pengobatan</i>	33
5.3.5. <i>Pemanfaatan Satwa untuk Nilai Seni</i>	37
5.3.6. <i>Pemanfaatan Satwa Sebagai Berburu dan Buruan</i>	39
5.4. Bagian Satwa yang Dimanfaatkan	42
5.5. Status Konservasi Satwa	45
VI. PENUTUP	49
6.1. Kesimpulan	49
6.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	<i>Tallysheet</i> Jenis Pemanfaatan Satwa.....	11
2.	<i>Tallysheet</i> Pemanfaatan Satwa untuk Konsumsi	12
3.	<i>Tallysheet</i> Pemanfaatan Satwa untuk Ritual Adat	12
4.	<i>Tallysheet</i> Pemanfaatan Satwa untuk Pertanda/Mistis	12
5.	<i>Tallysheet</i> Pemanfaatan Satwa untuk Pengobatan.....	12
6.	<i>Tallysheet</i> Pemanfaatan Satwa sebagai Nilai Seni	13
7.	<i>Tallysheet</i> Satwa Berburu dan Buruan.....	13
8.	<i>Tallysheet</i> Status Konservasi Satwa yang Dimanfaatkan	13
9.	Analisis nilai pengetahuan masyarakat (emik) dan pengetahuan ilmiah (etik)	14
10.	Iklim dan Cuaca di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang	16
11.	Jenis Pemanfaatan Satwa yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	18
12.	Jenis Pemanfaatan Satwa.....	23
13.	Pemanfaatan Satwa untuk Konsumsi oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	24
14.	Pemanfaatan Satwa untuk Ritual Adat oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	28
15.	Ritual Adat oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda.....	30
16.	Pemanfaatan Satwa untuk Pertanda/Mistis oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	31
17.	Pemanfaatan Satwa Pengobatan oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	33
18.	Pemanfaatan Satwa untuk Nilai Seni oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	37
19.	Satwa yang Dimanfaatkan Sebagai Satwa Berburu dan Satwa Buruan oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	39
20.	Bagian Satwa yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	43
21.	Status Konservasi Satwa yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian.....	9
2.	Lokasi Penelitian Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang	10
3.	Diagram Kelas Satwa yang dimanfaatkan.....	18
4.	Diagram Jumlah Jenis Pemanfaatan Satwa	23
5.	Ikan gabus (<i>ikat papak</i>) dimasak kuah dan Tengkuung Hitam (<i>takoso</i>)	26
6.	Bahan-bahan yang dimanfaatkan untuk melakukan Ritual Adat	28
7.	Tanduk Rusa (<i>angok</i>) dipercaya Membawa Keberuntungan	32
8.	Pemanfaatan Satwa untuk Nilai Seni.....	38
9.	Diagram Jenis Satwa dimanfaatkan untuk Berburu dan Buruan	39
10.	Satwa yang dimanfaatkan Sebagai Satwa Berburu dan Satwa Buruan	41
11.	Diagram bagian satwa yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda	42

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Daftar Pertanyaan Penelitian	54
2.	Identitas Responden.....	56
3.	Dokumentasi Penelitian.....	57
4.	Peta Lokasi Penelitian	59

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan satwa telah dilakukan oleh berbagai etnis di dunia sejak dulu untuk memenuhi kebutuhan hidup, antara lain sebagai sumber bahan makanan dan obat, sarana ritual kebudayaan dan kepentingan ekonomi subsisten. Keragaman dalam pemanfaatan satwa mendorong terbentuknya pola dalam pemanfaatan satwa tersebut, yaitu sebuah sistem atau cara kerja dan sebuah bentuk (struktur) yang tetap dalam memanfaatkan berbagai jenis satwa. Hal ini berkaitan erat dengan proses interaksi yang berkembang antara etnis tertentu yang tinggal di sekitar hutan dengan alam lingkungannya dari waktu ke waktu. Interaksi yang kuat tersebut melahirkan cara tersendiri pada komunitas masyarakat dalam memperlakukan sumberdaya alamnya (Li, 1999).

Masyarakat lokal Kalimantan dari berbagai macam suku masih mengantungkan hidupnya pada alam, Mereka memanfaatkan hasil alam berupa satwa untuk keperluan sehari-hari seperti kebutuhan konsumsi (protein), keperluan ritual adat, pengobatan, satwa juga bisa dimanfaatkan sebagai alat kesenian, serta pertanda atau mistis menurut keyakinan masyarakat setempat sebagai indikator lingkungan. Hubungan manusia dalam memanfaatkan satwa disebut juga etnozologi (Wollenberg, 2001). Ragam pemanfaatan satwa merupakan implikasi dari beragamnya etnis, baik dalam hal jenis satwa yang dimanfaatkan, bentuk pemanfaatan maupun cara memanfaatkannya (Suparlan, 2005).

Salah satu etnis di Kalimantan Barat, yaitu Suku Dayak Bakati yang ada di Desa Lamolda Kecamatan Lumar, Kabupaten Bengkayang. Masyarakat Dayak Bakati Desa Lamolda sampai saat ini masih memanfaatkan satwa untuk kebutuhan sehari-hari. Kurangnya sarana prasarana kesehatan dan tenaga medis, jarak yang cukup jauh antara pasar dengan perkampungan dan ketersediaan satwa dipasar kurang memadai, menyebabkan masyarakat Dayak Bakati masih memanfaatkan satwa yang berasal dari sekitar hutan. Satwa tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan/konsumsi, ritual adat, pertanda/mistis, pengobatan, nilai seni, serta satwa untuk berburu dan buruan.

Memanfaatkan satwa untuk kehidupan sehari-hari masyarakat masih berlandaskan pada pengetahuan tradisional. Pengetahuan tradisional masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam ada yang sudah terdokumentasi dan ada yang belum. Demikian juga

bagi masyarakat Dayak Bakati, jenis satwa dan pengetahuan tentang pemanfaatan satwa masih belum terdokumentasi, sehingga penelitian Etnozologi Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang perlu dilakukan.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mencari informasi lebih mendalam tentang etnozologi yang terdapat pada Suku Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang, antara lain :

1. Mendata jenis-jenis satwa yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.
2. Mengkaji pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Bakati (emik) dan mengkaji berdasarkan pengetahuan ilmiah oleh masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang (etik).

1.2.2. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Etnozologi Masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang memiliki manfaat antara lain :

1. Diharapkan dapat memperoleh data dan informasi dalam penerapan ilmu etnozologi pada masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dokumentasi tentang pengetahuan lokal etnozologi masyarakat Dayak Bakati di Desa Lamolda Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.